ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KALURAHAN BERBASIS POTENSI WILAYAH MELALUI SKEMA PENATAAN AKSES REFORMA AGRARIA

(Studi di Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan

Disusun Oleh:

ANIS SEPTI AKBARI

NIT. 22314360

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN
YOGYAKARTA
2026

ABSTRACT

Sidomoyo Village has physical and non-physical potentials that can support local economic development. However, the utilization of these potentials has not been fully supported by integrated access to capital, capacity building, production facilities, markets, and business partnerships. This study aims to identify the village's physical and non-physical potentials, describe the existing community economy, analyze local economic development opportunities, and formulate an agrarian reform access arrangement scheme to increase community income in Sidomoyo Village, Godean District, Sleman Regency.

This study employed a survey method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and document studies, and analyzed using qualitative descriptive and spatial analyses to examine the relationship between regional characteristics, existing economic conditions, and opportunities for community economic development.

The results show that Sidomoyo Village has strong physical potential, including fertile Regosol soil, relatively flat terrain, year-round water availability, and good accessibility. Its non-physical potential is reflected in a productive workforce, relatively good educational attainment, diverse community skills, active community organizations, and rich arts and cultural resources. Existing economic activities include agriculture, horticulture, livestock, fisheries, trade, services, home industries, the creative economy, and tourism. Based on these potentials, an agrarian reform access arrangement scheme is proposed, integrating physical and non-physical resource development, strengthening existing economic activities, and stakeholder collaboration through access to capital, training, production facilities, market expansion, and business partnerships. This scheme is expected to enhance productivity, add business value, and sustainably improve community income.

Keywords: *regional potential, community economy, access arrangement, agrarian reform, Sidomoyo Village.*

DAFTAR ISI

SKRIPSI ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
MOTTO ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRACT ..... **viii**
INTISARI ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Permasalahan Penelitian 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Keaslian Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **18**
A. Tinjauan Pustaka 18
B. Landasan Teori 32
C. Kerangka Pemikiran Penelitian 45
D. Pertanyaan Penelitian 49
BAB III METODE PENELITIAN **51**
A. Format Penelitian 51
B. Lokasi Penelitian 52
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian 54
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian 58
E. Jenis, Teknik Pengumpulan, dan Sumber Data Penelitian 66
F. Teknik Analisis Data 79
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN **86**
A. Kapanewon Godean 86
B. Kalurahan Sidomoyo 89
BAB V POTENSI FISIK, NONFISIK, DAN PROFIL PEREKONOMIAN EKSISTING **101**

A. Potensi Fisik Wilayah Kalurahan Sidomoyo.....101
B. Potensi Nonfisik Wilayah Kalurahan Sidomoyo.....127
C. Profil Perekonomian Eksisting Masyarakat Kalurahan Sidomoyo ...140
BAB VI POTENSI PENGEMBANGAN PEREKONOMIAN.....194
A. Profil Potensi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Berbasis Potensi Wilayah.....194
BAB VII SKEMA PENATAAN AKSES REFORMA AGRARIA.....204
A. Rancangan Skema Penataan Akses Reforma Agraria untuk Menggali Potensi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kalurahan Sidomoyo 204
BAB VIII KESIMPULAN.....214
DAFTAR PUSTAKA.....231
LAMPIRAN.....241

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setelah kemerdekaan Indonesia, pembaruan hukum agraria diwujudkan melalui Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA) yang menjadi dasar sistem pertanahan nasional. UUPA mengakhiri dualisme hukum tanah serta menegaskan prinsip penguasaan tanah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Salim dan Utami, 2019). Dalam penjelasannya diperkenalkan konsep *land reform* yang menekankan bahwa tanah pertanian harus diusahakan secara aktif oleh pemiliknya sebagai upaya pemerataan penguasaan dan pemanfaatan tanah. Program ini ditujukan untuk memberikan akses kepada petani yang tidak memiliki tanah atau hanya menguasai lahan dalam skala terbatas sebagai bentuk koreksi terhadap ketimpangan struktur agraria (Arisaputra, 2016). Seiring perkembangan kebijakan agraria nasional, konsep tersebut berkembang menjadi reform a agraria yang lebih menyeluruh, tidak hanya berfokus pada redistribusi tanah, tetapi juga mencakup penataan akses dan penguatan ekonomi masyarakat, serta ditetapkan sebagai bagian dari Program Strategis Nasional (PSN) (Prasetyo dkk., 2020)

Reforma agraria bertujuan mengurangi ketimpangan penguasaan lahan, menyelesaikan konflik agraria, serta memperkuat struktur ekonomi masyarakat pedesaan (Earlene dan Djaja, 2023). Pelaksanaannya dijalankan melalui dua pilar utama, yaitu penataan aset dan penataan akses (Nurhayati dkk., 2022) Penataan aset berfokus pada legalisasi dan redistribusi tanah, sedangkan penataan akses ditujukan pada penguatan kapasitas ekonomi masyarakat agar tanah yang diperoleh dapat dikelola secara produktif dan berkelanjutan (Arnowo, 2025). Dengan demikian, reforma agraria diharapkan tidak hanya memberikan kepastian hukum atas tanah, tetapi juga membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi wilayah secara maksimal (Kurniawan dkk., 2023).

Berbagai kajian menunjukkan bahwa implementasi reforma agraria di sejumlah wilayah masih menghadapi tantangan, khususnya pada aspek penataan akses dan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan program kerap lebih menitikberatkan pada legalisasi atau redistribusi tanah, sementara penguatan kapasitas subjek penerima belum berjalan maksimal (Wibowo dkk., 2022). Padahal, keberhasilan reforma agraria tidak hanya ditentukan oleh kepastian hukum atas tanah, tetapi juga oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan lahan tersebut secara produktif (Arisaputra, 2016). Sejumlah penelitian juga menegaskan bahwa pengembangan penataan akses berbasis potensi wilayah menjadi kunci untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat penerima manfaat (Kurniawan dkk., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa tanpa dukungan pemberdayaan yang memadai, manfaat reforma agraria berpotensi belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat.

Dalam kerangka reforma agraria, pemberdayaan masyarakat memegang peranan penting untuk menjamin keberlanjutan program. Penataan akses tidak cukup hanya berhenti pada pemberian legalitas tanah, tetapi perlu disertai penguatan kapasitas, peningkatan partisipasi, serta pengembangan potensi ekonomi lokal agar masyarakat mampu mengelola lahan secara produktif (Arisaputra, 2016). Sejumlah kajian menunjukkan bahwa pengembangan potensi wilayah dan usaha berbasis sumber daya lokal dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat reforma agraria (Sudibyanung et al., 2023). Dengan demikian, reforma agraria perlu dipahami sebagai upaya terintegrasi antara penataan struktur agraria dan penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi desa (Surya Wira dkk., 2024).

Di sisi lain, pembangunan nasional merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkelanjutan dan ditujukan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya secara maksimal dan berkeadilan (Mujiburohman, 2022). Pembangunan tidak hanya dimaknai sebagai perubahan fisik semata, tetapi juga mencakup transformasi sosial dan ekonomi masyarakat menuju kondisi yang lebih maju dan mandiri (Kurniawan dkk., 2023). Namun demikian, keberagaman karakteristik geografis Indonesia serta perbedaan

kapasitas sumber daya manusia di setiap wilayah menyebabkan hasil pembangunan belum sepenuhnya merata, terutama pada tingkat desa atau kalurahan. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang tepat serta sinergi antar pemangku kepentingan agar potensi lokal dapat dikembangkan secara maksimal guna mendukung pemerataan kesejahteraan masyarakat (Ramadhani dan Adi Saputra, 2024).

Dalam kerangka pembangunan nasional, desa atau kalurahan menempati posisi yang sangat strategis karena menjadi ruang hidup bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Aktivitas ekonomi masyarakat desa pada umumnya masih bertumpu pada sektor pertanian serta pemanfaatan sumber daya lokal sebagai sumber penghidupan utama. Dengan demikian, potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki setiap wilayah desa merupakan modal dasar yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bawono dkk., 2023). Selain itu, penguatan pembangunan di tingkat desa juga sejalan dengan agenda reforma agraria yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam penguasaan, pemanfaatan, dan pengelolaan sumber daya agraria secara adil (Salim dan Utami, 2019). Pada level inilah interaksi antara sumber daya agraria dan kapasitas masyarakat berlangsung secara langsung sebagai fondasi pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Upaya mewujudkan pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan menuntut adanya identifikasi dan pemetaan potensi wilayah secara ko. Potensi desa dapat diklasifikasikan ke dalam potensi fisik, seperti kondisi tanah, air, dan sumber daya alam lainnya, serta potensi nonfisik yang mencakup kualitas sumber daya manusia, kelembagaan, dan modal sosial masyarakat (Bawono dkk., 2023). Penggalian dan pengenalan potensi wilayah tersebut menjadi langkah awal dalam merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang tepat sasaran (Mujiburohman, 2022). Dengan memahami karakteristik dan keunggulan lokal, perencanaan pembangunan desa dapat ditujukan secara lebih efektif guna mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan potensi wilayah dikembangkan

sesuai kapasitas dan kebutuhan masyarakat setempat. Oleh karena itu, pembangunan desa tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan serta kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Pengelompokan potensi wilayah desa atau kalurahan dapat ditinjau berdasarkan karakteristik fisik dan daya dukung lingkungannya. Potensi tersebut umumnya berkaitan dengan tingkat kesuburan tanah, kondisi topografi, serta ketersediaan sumber daya air yang memengaruhi produktivitas pertanian dan aktivitas ekonomi masyarakat (Bawono dkk., 2023). Wilayah dengan tanah yang subur, topografi relatif datar, dan dukungan irigasi yang baik cenderung memiliki peluang pengembangan sektor pertanian yang lebih maksimal dibandingkan wilayah dengan kondisi lahan kurang subur, berbukit, dan bergantung pada curah hujan (Mujiburohman, 2022). Oleh karena itu, identifikasi dan klasifikasi potensi fisik wilayah menjadi langkah penting dalam penyusunan strategi pembangunan desa yang berbasis pada karakteristik lokal.

Berdasarkan hasil analisis spasial melalui pemanfaatan citra dan peta tematik serta pengolahan data statistik sekunder, lokasi penelitian menunjukkan karakteristik sebagai wilayah dengan potensi fisik yang mendukung pengembangan sektor pertanian dan ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut tercermin dari tingkat kesuburan tanah yang baik, topografi yang relatif datar, serta dukungan sistem pengairan yang memadai sehingga memberikan peluang besar bagi peningkatan produktivitas dan pendapatan masyarakat (Sudibyanung dkk., 2023). Meskipun demikian, temuan awal tersebut tetap memerlukan verifikasi lapangan guna memastikan kesesuaian antara hasil analisis data sekunder dengan kondisi faktual di lokasi penelitian (Sugiyono, 2022). Pemahaman menyeluruh terhadap potensi fisik dan nonfisik wilayah ini selanjutnya menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan ekonomi masyarakat berbasis potensi wilayah di Kalurahan Sidomoyo secara lebih tepat dan terarah.

Pengembangan potensi kalurahan merupakan langkah strategis dalam membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya lokal.

Upaya ini dilakukan melalui identifikasi potensi fisik dan nonfisik wilayah, penguatan kelembagaan desa, serta pemberdayaan masyarakat agar mampu mengmaksimalkan sumber daya yang dimiliki (Mujiburohman, 2022). Dalam konteks reforma agraria, pengembangan potensi wilayah juga sejalan dengan penataan akses yang bertujuan meningkatkan kapasitas ekonomi penerima manfaat sehingga tanah yang dimiliki dapat dikelola secara produktif (Kurniawan dkk., 2023)). Kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir pembangunan desa dipahami sebagai kondisi yang mencerminkan peningkatan kualitas hidup, baik dari aspek ekonomi maupun sosial, seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kualitas sumber daya manusia (Afriliyeni dkk., 2021). Oleh karena itu, perumusan strategi pengembangan ekonomi di Kalurahan Sidomoyo dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis potensi wilayah sebagai dasar peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Keberhasilan pembangunan desa tidak terlepas dari keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan perencanaan dan pelaksanaan program. Partisipasi masyarakat menjadi faktor penting karena masyarakat berperan sebagai subjek sekaligus pelaku utama dalam pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan pembangunan (Fada, 2022). Selain itu, penguatan kapasitas sumber daya manusia serta dukungan kelembagaan lokal turut menentukan efektivitas program pemberdayaan yang dijalankan (Oktaviana dan Nuraida, 2021). Dengan demikian, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai tingkat partisipasi masyarakat serta dukungan terhadap pengembangan sumber daya manusia di Kalurahan Sidomoyo guna menilai sejauh mana keduanya memberi manfaat terhadap keberhasilan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan wilayah.

Kalurahan Sidomoyo ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan mempertimbangkan karakteristik dan potensi wilayah yang dimilikinya. Secara konseptual, pengembangan desa perlu diawali dengan identifikasi potensi fisik dan nonfisik sebagai dasar perencanaan pembangunan yang berkelanjutan (Mujiburohman, 2022). Berdasarkan hasil telaah awal melalui analisis spasial dan data statistik sekunder, wilayah ini memiliki lahan pertanian yang cukup luas

serta kondisi fisik yang mendukung aktivitas agraris dan pengembangan usaha produktif. Potensi tersebut pada dasarnya merupakan modal pembangunan desa apabila dikelola melalui strategi yang tepat dan berbasis karakteristik lokal (Suwondo dkk., 2020). Namun demikian, pemanfaatan potensi wilayah belum sepenuhnya dimaksimalkan untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Struktur mata pencaharian yang masih didominasi oleh buruh harian, karyawan swasta, dan petani dengan skala usaha terbatas menunjukkan bahwa pengembangan nilai tambah ekonomi dan diversifikasi usaha lokal masih relatif terbatas (Idayu dan Husni, 2021). Kondisi ini mengindikasikan perlunya penguatan kapasitas sumber daya manusia serta strategi pemberdayaan ekonomi berbasis potensi wilayah agar sumber daya yang tersedia dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat (Ramadhani dan Adi Saputra, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi secara lebih mendalam potensi fisik dan nonfisik wilayah Kalurahan Sidomoyo serta menganalisis peluang integrasinya dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Pendekatan yang digunakan mengacu pada kerangka reforma agraria, khususnya penataan akses sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi berbasis potensi wilayah (Arisaputra, 2016). Penataan akses dipandang sebagai upaya strategis untuk memastikan bahwa legalitas aset yang dimiliki masyarakat dapat diikuti dengan peningkatan kapasitas usaha dan akses terhadap sumber daya ekonomi (Kurniawan dkk., 2023). Dengan demikian, penelitian ini dirumuskan dalam judul "Analisis Potensi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Kalurahan Berbasis Potensi Wilayah Melalui Skema Penataan Akses Reforma Agraria (Studi di Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman)" sebagai upaya untuk menelaah keterkaitan antara potensi wilayah, pengembangan ekonomi, dan implementasi reforma agraria dalam konteks pembangunan desa.

B. Rumusan Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan empat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi potensi fisik dan nonfisik Wilayah Kalurahan Sidomoyo?
2. Bagaimana profil perekonomian eksisting masyarakat di Kalurahan Sidomoyo?
3. Bagaimana profil potensi pengembangan perekonomian masyarakat berbasis potensi fisik dan nonfisik wilayah serta kondisi perekonomian eksisting di Kalurahan Sidomoyo?
4. Bagaimana rancangan skema penataan akses reforma agraria untuk menggali potensi peningkatan pendapatan masyarakat kalurahan berbasis potensi fisik dan nonfisik wilayah, kondisi perekonomian eksisting, dan kondisi potensi pengembangan perekonomian masyarakat Kalurahan Sidomoyo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk :

   a. Mengidentifikasi dan menginventarisasi kondisi potensi fisik dan nonfisik wilayah Kalurahan Sidomoyo.
   b. Mengetahui profil perekonomian eksisting masyarakat di Kalurahan Sidomoyo.
   c. Menganalisis profil potensi pengembangan perekonomian masyarakat di Kalurahan Sidomoyo berbasis profil perekonomian eksisting masyarakat dan potensi fisik serta potensi nonfisik wilayah.
   d. Menyusun rancangan skema penataan akses reforma agraria untuk menggali potensi pengembangan perekonomian masyarakat kalurahan berbasis profil potensi fisik dan potensi nonfisik wilayah, kondisi perekonomian eksisting masyarakat, dan kondisi potensi pengembangan perekonomian masyarakat Kalurahan Sidomoyo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang agraria, dalam konteks potensi pengembangan perekonomian masyarakat desa/kalurahan berbasis potensi wilayah desa/kalurahan, potensi perekonomian eksisting, potensi pengembangan perekonomian masyarakat dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat melalui skema penataan akses reforma agraria.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman bagaimana merancang potensi pengembangan perekonomian masyarakat berbasis potensi wilayah kalurahan melalui skema penataan akses reforma agraria. Hal ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam menjawab dan menyelesaikan tantangan di lingkungan kerja (Kantor Pertanahan) setelah menyelesaikan studi di STPN nanti;
2) Bagi instansi terkait di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, Kapanewon Godean, serta Kalurahan Sidomoyo, hasil dari penelitian ini harapkan mampu memperkaya data dan informasi mengenai potensi fisik, sosial, ekonomi, dan pertanahan di masyarakat, sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk pengambilan kebijakan dalam menyusun program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat;
3) Bagi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kalurahan/desa, khususnya dalam upaya pemberdayaan potensi wilayah dan masyarakat; dan
4) Bagi masyarakat, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman pengetahuan baru, ide, serta tindakan yang nyata dalam upaya mengembangkan potensi perekonomian yang ada berbasis pada potensi sumber daya wilayah yang dimiliki oleh

masyarakat tersebut, sehingga dapat meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat.

D. Keaslian Penelitian

Sebagai pertimbangan untuk membuktikan keaslian dari penelitian ini maka peneliti berupaya menyajikan perbandingan antara penelitian yang telah dilaksanakan berupa penelitian terdahulu yang relevan dalam hal; (a) tahun penelitian, (b) metode penelitian, (c) judul penelitian, dan (d) hasil temuan, sebagaimana dituangkan dalam Tabel 1.1. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilaksanakan terhadap penelitian-penelitian serupa agar memenuhi kaidah keaslian dan kebaruan/*novelty* penelitian yang direncanakan. Keaslian dan kebaruan penelitian diharapkan dapat menjamin bahwa hasil penelitian ini bermanfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi perumusan kebijakan ke depan.

Tabel 1.1 Pembandingan antara penelitian ini dengan penelitian serupa terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul dan Lokasi Penelitian	Tujuan Penelittian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Sularna dan Joko Suranto	2016	Implementasi Kebijakan Reforma Agraria di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar (Studi *Asset Reform* dan *Access reform*)	Menganalisis implementasi kebijakan Reforma Agraria di Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar, dengan fokus pada pelaksanaan *asset reform* dan *access reform* serta hambatan yang dihadapi.	Kualitatif deskriptif.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan reforma agraria di Kecamatan Jenawi masih didominasi oleh aspek legalisasi tanah. Penataan akses belum berjalan maksimal sehingga dampak terhadap kesejahteraan masyarakat relatif terbatas. Diperlukan penguatan penataan akses berbasis potensi lokal agar reforma agraria lebih berkelanjutan.	1) Mengkaji implementasi kebijakan reforma agraria dari sisi *asset reform* dan *access reform.* 2) Berbeda karena menunjukkan dominasi legalisasi aset, sementara penataan akses masih lemah dan belum berbasis potensi lokal.
2.	Muhammad Luthfi Rohman dan Puji Astuti	2019	*Access Reform* Dalam Program Reforma Agraria: Studi Kasus Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kecamatan Kabupaten Jepara	Menganalisis pelaksanaan *access reform* dalam program Reforma Agraria di Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara serta dampaknya bagi masyarakat.	Kualitatif deskriptif.	Penelitian menunjukkan bahwa penataan akses merupakan faktor kunci dalam keberlanjutan reforma agraria. Tanpa penataan akses yang memadai, legalisasi aset tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian	1) Menekankan *access reform* sebagai faktor kunci keberlanjutan reforma agraria. 2) Perbedaannya terletak pada fokus sinergi antara reforma agraria dan pengembangan

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul dan Lokasi Penelitian	Tujuan Penelittian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
						ini menegaskan pentingnya sinergi antara reforma agraria dan pengembangan ekonomi lokal.	ekonomi lokal, bukan hanya aspek program atau kelembagaan.
3.	Agung Dini Riyadi, M. Nazir Salim, dan Mujiati	2020	Pemberdayaan Masyarakat Pasca Kegiatan Ajudikasi di Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang	Menganalisis bentuk pemberdayaan masyarakat pasca kegiatan ajudikasi di Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang serta dampaknya bagi masyarakat.	Kualitatif deskriptif.	Penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat setelah ajudikasi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan. Sertifikasi tanah perlu disertai penataan akses berupa pelatihan usaha, akses permodalan, dan pendampingan agar tanah dapat dimanfaatkan secara produktif.	1) Fokus pada pemberdayaan masyarakat pasca ajudikasi tanah. 2) Perbedaannya terletak pada penekanan bahwa sertifikasi tanah harus diikuti pelatihan, pendampingan, dan akses modal agar produktif.
4.	Afriliyeni, Martua Sihaloho, dan Rai Sita	2021	Hubungan Reforma Agraria dengan Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Kasus: Lahan Eks HGU di Desa Pasawahan, Kecamatan Banjaranyar, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat)	Menganalisis hubungan Reforma Agraria dengan peningkatan kesejahteraan rumah tangga petani pada pemanfaatan lahan eks HGU di Desa Pasawahan, Kecamatan Banjaranyar, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat.	Kuantitatif dengan analisis statistik.	Penelitian ini membuktikan adanya hubungan positif antara reforma agraria dan peningkatan kesejahteraan petani, terutama ketika disertai penataan akses. Reforma agraria tanpa penataan akses hanya	1) Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan reforma agraria dan kesejahteraan. 2) Berbeda karena secara statistik membuktikan

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul dan Lokasi Penelitian	Tujuan Penelittian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
						memberikan dampak terbatas.	bahwa *access reform* memperkuat dampak reforma agraria, bukan sekadar asumsi kualitatif.
5.	Dian Aries Mujiburohman	2022	Menggali Potensi Wilayah di Desa Tepus Kabupaten Gunung Kidul	Menggali dan mengidentifikasi potensi wilayah di Desa Tepus, Kabupaten Gunung Kidul sebagai dasar pengembangan wilayah.	Deskriptif kualitatif.	Penelitian menunjukkan bahwa pemetaan potensi wilayah merupakan langkah awal dalam pengembangan ekonomi desa. Potensi lokal yang dikelola dengan baik dapat menjadi basis peningkatan kesejahteraan masyarakat.	1) Mengkaji pemetaan potensi wilayah sebagai dasar pengembangan ekonomi desa. 2) Perbedaannya adalah tidak secara langsung membahas reforma agraria, melainkan potensi wilayah sebagai fondasi awal pembangunan ekonomi.
6.	Shafrina Amalia	2022	Implementasi a*ccess reform* pada Kelompok Pengolahan Hasil Ikan Studi Kasus: Kampung Iwak Kalurahan Mentaos	Menganalisis implementasi *access reform* pada kelompok pengolahan hasil ikan di Kampung Iwak, Kalurahan Mentaos serta dampaknya terhadap	Kualitatif deskriptif.	Penelitian menunjukkan bahwa penataan akses dapat meningkatkan kemandirian kelompok usaha masyarakat jika didukung oleh peningkatan kapasitas	1) Mengkaji implementasi *access reform* pada kelompok usaha pengolahan hasil ikan.

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul dan Lokasi Penelitian	Tujuan Penelittian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
				peningkatan kesejahteraan masyarakat.		sumber daya manusia dan perluasan akses pasar. Peningkatan kapasitas dilakukan melalui pelatihan keterampilan, pengelolaan usaha, dan pendampingan yang berkelanjutan. Sementara itu, akses pasar diperluas melalui kemitraan dan dukungan pemasaran. Kedua upaya tersebut terbukti mampu meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan keberlanjutan usaha kelompok	2) Berbeda karena menekankan peningkatan kapasitas SDM dan perluasan akses pasar sebagai faktor utama keberlanjutan usaha
7.	Arif Winarso, Priyo Katon Prasetyo, dan R. Deden Dani Saleh	2022	Akses Reform Melalui Pengembangan Padi Organik di Desa Rawajaya Kabupaten Cilacap	Menganalisis pelaksanaan access reform melalui pengembangan padi organik di Desa Rawajaya, Kabupaten Cilacap dalam meningkatkan kesejahteraan petani.	Kualitatif studi kasus.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa penataan akses melalui pengembangan padi organik mampu meningkatkan pendapatan petani. Namun keberhasilannya dipengaruhi oleh pendampingan intensif, dukungan pasar, dan	1) Menitikberatkan pada *access reform* sektoral melalui pengembangan padi organik. 2) Berbeda karena fokus pada komoditas spesifik dan menilai keberhasilan

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul dan Lokasi Penelitian	Tujuan Penelittian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
						kelembagaan petani yang kuat.	dari peningkatan pendapatan petani.
8.	Sudibyanung, Priyo Katon Prasetyo, dan Arif Rahmadi	2023	Peluang Penataan Akses Berdasarkan Potensi Wilayah (Studi Kasus di Kalurahan Jatimulyo) Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo)	Menganalisis peluang penataan akses berdasarkan potensi wilayah di Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat.	Kualitatif	Penelitian ini menyimpulkan bahwa penataan akses yang disesuaikan dengan potensi wilayah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa apabila dilaksanakan secara terencana dan melibatkan partisipasi masyarakat.	1) Fokus pada peluang penataan akses berbasis potensi wilayah dengan partisipasi masyarakat. 2) Perbedaannya terletak pada penekanan perencanaan partisipatif dan kesesuaian dengan karakter wilayah lokal.
9.	Andhika Fajar Kurniawan, Eko Suharto, dan Dwi Wulan Titik Andari	2023	Prospek dan Keterbatasan *Access Reform* Berbasis Potensi Wilayah Desa di Kalurahan Sumberarum (Kalurahan Sumberarum)	Mengetahui prospek dan keterbatasan pelaksanaan *access reform* berbasis potensi wilayah desa di Kalurahan Sumberarum dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.	Kualitatif deskriptif, dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen.	Penelitian menunjukkan bahwa penataan akses berbasis potensi wilayah memiliki prospek besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi keterbatasan berupa lemahnya kelembagaan, kurangnya	1) Menitikberatkan pada prospek dan keterbatasan penataan akses berbasis potensi wilayah. 2) Perbedaannya terletak pada penekanan kelemahan kelembagaan dan koordinasi pemangku

BAB VIII
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi pengembangan perekonomian masyarakat berbasis potensi wilayah melalui skema penataan akses reforma agraria di Kalurahan Sidomoyo, Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman, dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

KESIMPULAN

1. Kondisi Potensi Fisik dan Nonfisik Wilayah

   Kalurahan Sidomoyo (301,55 Ha, 11 padukuhan) memiliki modal fisik yang sangat mendukung pengembangan ekonomi berbasis pertanian: tanah Regosol vulkanik yang subur, kelerengan datar–landai (0–8%), ketersediaan air sepanjang tahun dari Sungai Bedog, Sungai Konteng, dan Selokan Mataram, serta aksesibilitas tinggi menuju Kota Yogyakarta (±9 km). Secara nonfisik, wilayah ini didukung penduduk usia produktif yang dominan (94,5%), tingkat pendidikan yang relatif baik (23,58% berpendidikan Diploma–Sarjana), keterampilan yang beragam di sektor pertanian hingga digital, serta modal sosial berupa Karang Taruna aktif di seluruh 11 padukuhan dan kekayaan budaya (14 jenis permainan tradisional).
2. Profil Perekonomian Eksisting

   Profil perekonomian eksisting Kalurahan Sidomoyo menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi ekonomi yang beragam, baik pada sektor pertanian maupun nonpertanian. Namun, pengembangan potensi tersebut masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan akses permodalan, pemasaran, teknologi, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, sehingga diperlukan strategi pengembangan ekonomi berbasis potensi wilayah untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki masyarakat.

3. Potensi Pengembangan Perekonomian

Integrasi potensi fisik, nonfisik, dan kondisi eksisting menunjukkan peluang pengembangan yang konkret di setiap sektor: sertifikasi organik dan sistem mina padi untuk tanaman pangan; hilirisasi produk dan revitalisasi kelompok yang mangkrak untuk hortikultura; perbaikan manajemen pakan dan produk turunan untuk peternakan; perluasan mina padi dan minawisata untuk perikanan; digitalisasi dan legalitas usaha untuk UMKM; serta diversifikasi destinasi berbasis budaya dan minawisata untuk pariwisata.

4. Rancangan Skema Penataan Akses Reforma Agraria

Skema ini difokuskan pada penguatan akses permodalan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan pemasaran, serta kemitraan usaha dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Penerapan rancangan skema tersebut diharapkan dapat mendukung pengembangan perekonomian masyarakat berbasis potensi wilayah melalui penataan akses reforma agraria.

SARAN

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Kalurahan Sidomoyo

Mengintegrasikan skema penataan akses reforma agraria ke dalam program pembangunan kalurahan dengan memprioritaskan penguatan sektor unggulan melalui dukungan permodalan, pelatihan, pendampingan usaha, serta perluasan akses pemasaran.

2. Bagi Masyarakat dan Kelompok Usaha

Mengoptimalkan potensi fisik dan nonfisik yang dimiliki melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, inovasi produk, serta pemanfaatan teknologi digital agar usaha lebih produktif dan berdaya saing.

3. Bagi Kantor Pertanahan dan Pemangku Kepentingan

Meningkatkan kolaborasi lintas sektor dalam implementasi penataan akses reforma agraria agar tidak hanya berfokus pada legalisasi aset, tetapi juga mampu mendorong peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Afala, L. O. M., dan Rahayu, R. K. (2023). What Makes Village Economic Development Successful? Evidence in Two Villages, Malang Regency Indonesia. *Journal of Governance*, *8*(2). https://doi.org/10.31506/jog.v8i2.18893

Afriliyeni, Sihaloho, M., dan Sita, R. (2021). Hubungan Reforma Agraria Dengan Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Kasus: Lahan Eks HGU di Desa Pasawahan The Relation of Agrarian Reform and Improvement Peasant Household Welfare (Case: Ex-HGU Land in Pasawahan Village, Banjaranyar District, Ciamis Regency, West Java). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat* |, *05*(02), 2021–2433. https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i2.726

Agustin, A., Gojali, D., dan Fauzi Nazar, R. (2022). Mekanisme Pasar Menurut Pemikiran Ibnu Taimiyyah dan Ibnu Khaldun. https://www.journal.uinsgd.ac.id/index.php/branding

Agustini, M. (2018). Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Berdasar Teori Ekonomi. www.unika.ac.id

Ardiansyah, Risnita, dan Jailani, Ms. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan

Arianti, Y. S., dan Waluyati, L. R. (2019). Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Merah di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *3*(2), 256–266. https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.4

Arnowo, H. (2025). Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Reforma Agraria di Desa Mekarsari, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang. *Tunas Agraria*, *8*(1), 113–128. https://doi.org/10.31292/jta.v8i1.408

Bawono, I. R., Naufalin, R., dan Denta, D. A. (2023). Pengamatan Potensi Desa di Kecamatan Rawalo. *JURNAL ABDIKARYASAKTI*, *3*(2), 179–200.

https://doi.org/10.25105/ja.v3i2.17282

Daniswara, N. (2024). *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI) Pembangunan Wilayah Secara Endogen Sebagai Upaya Dalam Mewujudkan Potensi Desa Wisata Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*. (46). https://doi.org/10.21274

Fada, H. (2022). Kebijakan Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Girilayu. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 1–19. https://doi.org/10.33701/j-3p.v7i1.2344

Fahrial, F., Shandy Utama, A., dan Dewi, S. (2019). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Pembangunan Perekonomian Desa. *Jurnal Wawasan Yuridika*, *3*(2), 251. https://doi.org/10.25072/jwy.v3i2.256

Fahrudin, A., Amin, M. A. Al, Kodiran, T., Andy, A. H., Afandy, A., dan Trihandoyo, A. (2015). Pemetaan Sosial(Social Mapping) Di Wilayah Pesisir Kabupaten Gresik. *Center for Coastal and Marine Resources Studies Bogor Agricultural University*, 58.

Haerunniza, Syam, N., dan Surur, F. (2020). Analisis Pengembangan Kecamatan Topoyo Sebagai Daerah Penyangga di Kabupaten Mamuju Tengah Berbasis Potensi Wilayah.

Hafizah, N., Pebytabella, T., Sari, M., Winanda, R., Hidayatullah, R., dan Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, *3*(2), 586–596. https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025

Hardiani, M., Rifandi, M., Studi Akuntansi, P., dan Yogyakarta, A. (2023). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Sidomoyo Kecamatan Godean, D.I Yogyakarta. *Jurnal Maneksi*, *12*(1), 2023.

Idayu, R., dan Husni, M. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten.

Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, *7*(1).

Johadi, D., Wahyuni, S., dan Hasanah, N. (2024). Pengembangan Potensi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Dalam. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *3*(2). https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya

Kamaludin, A. (2022). *Rural Transformation and Poverty Reduction in Rural Area*. *2023*(1), 1–14. https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.7.1.1-14

Kurniawan, A. F., Suharto, E., dan Andari, D. W. T. (2023). Prospek dan Keterbatasan Acces Reform Berbasis Potensi Wilayah Desa di Kalurahan Sumberarum. *Tunas Agraria*, *6*(3), 204–219. https://doi.org/10.31292/jta.v6i3.245

Mujiburohman, D. A. (2022). Mengali Potensi Wilayah di Desa Tepus Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, *4*(2), 134–143. https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i2.1050

Mujiono, M., Sumartono, E., Hanila, S., Narti, S., dan Parwito, P. (2023). Model Pemetaan Pikiran Sebagai Upaya Menggali Potensi Desa. *SENGKUNI Journal (Social Science and Humanities Studies)*, *4*(1), 103–112. https://doi.org/10.37638/sengkuni.4.1.103-112

Najiah, E. F. (2023). PENGEMBANGAN POTENSI DESA UNTUK MENOPANG PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN UMKM DI DESA SUKOSARI. *Communnity Development Journal*, *4*(5), 10876–10880.

Nugraha, S. B. (2022). Pemetaan Potensi Desa Ngesrepbalong Berbasis Masyarakat. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, *21*(2), 153–166. https://doi.org/10.21580/dms.2021.212.6877

Nurhayati, S., Medaline, O., dan Sari, A. (2022). Penataan Aset dan Akses Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pendaftaran Lahan Sistemik Lengkap.

Octavia, A., Fitri, L. E., Ridhwan, R., Sriayudha, Y., dan Setiawan, D. (2024). Pengembangan Potensi Masyarakat Melalui Kegiatan Dlt-Mbkm Membangun Desa Di Kalurahan Tahtul Yaman Kota Jambi. *BangDimas Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 135–144.

https://doi.org/10.22437/jppm.v3i3.37436

Oktaviana, F., dan Nuraida, I. (2021). Teknologi Informasi Desa, Upaya Meningkatkan Partisipasi Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 269–275. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.4567

Pinandito, T. S., Asfiani, N., Mardziyah, A., dan Pawestri, N. (2019). Pengembangan Potensi Ekonomi Pesisir Kabupaten Gunungkidul Berbasis *Interconnected Governance Economic Potential Development Of Gunungkidul Regency Based On Interconnected Governance*. *Spirit Publik*, *14*(2), 177–188.

Prasetyo, P., Sudibyanung, Supriyanti, T., Suyudi, B., Aisiyah, N., Mujiati, Suhattanto, M. A., Sufyandi, Y., Yudistira, M. I., Nugroho, A., Suharno, Kistiyah, S., Setiowati, Budhiawan, H., Sarjita, dan Supama, Y. (2020). *PRAKTIK KEBIJAKAN PROGRAM STRATEGIS NASIONAL, KENDALA DAN PELUANG (Hasil Penelitian Sistematis dan Strategis STPN Tahun 2020)*. http://pppm.stpn.ac.id/

Primatika, R., Sultan, P., Martadi, A., Haryanti, E., dan Fu`Adi, M. A. (2023). *Strategi Maksimalisasi Potensi Sumber daya Lokal Melalui Pemetaan Wilayah Desa Sidowayah, Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah*.

Putnam, R. D. (1993). Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy. Princeton: Princeton University Press.

Qomaruddin, Q., dan Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., dan Utami, N. N. (2023). *TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*.

Ramadhan, A., Rahim, R., dan Utami, N. N. (2023). *TEORI PENDAPATAN (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*.

Ramadhani, F., dan Adi Saputra, P. M. (2024). What Drives The Success of Rural

Development? Evidence from West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, *12*(2), 15–27. https://doi.org/10.22500/12202449391

Rangkuty, D., Sajar, S., Yazid, A., dan Satria, W. (2024). *Teori Inflasi dan Pendapatan*.

Resti, F., dan Wulansari, H. (2022). Peran Gugus Tugas Reforma Agraria Mewujudkan Kampung Reforma Agraria. In *Jurnal Tunas Agraria* (Vol. 5, Number 2).

Risti, dan Darmawan, D. (2026). *Kajian Kondisi Fisik dan Sosial Desa Panyiaran Dalam Perspektif Geografi Regional (Risti, et al.)*. https://doi.org/10.63822/253c8962

Salim, M. N., dan Utami, W. (2019). *REFORMA AGRARIA : MENYELESAIKAN MANDAT KONSTITUSI*.

Saputri, A. (2019). Analisis Stakeholders Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Tematik Kota Semarang (Studi Kasus : Kampung Tematik Jajan Pasar, Kalurahan Gajahmungkur).

Saragih, F., Chayati, S. N., dan Wahyuni, W. (2024). Implementation of Access Arrangements for Agrarian Reform: A Case Study in the Kampung Tua of Tanjung Riau, Batam City. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, *10*(1), 79–96. https://doi.org/10.31292/bhumi.v10i1.776

Siwiyanti, L., Khairul Amal, M., dan Lestari, N. A. (2021). Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *5*(3), 890–900. https://doi.org/10.31764/jmm.v5i3.4413

Snahan, Y. (2025). Potensi Wilayah Desa Untuk Pengembangan Penataan Akses Reforma Agraria (Studi Di Desa Sidomoyo, Kecamatan Godean Kabupaten Sleman).

Sudibyanung, Iswahyuni, D., dan Prasetyo, P. (2024). Potensi Ekonomi Dan Peluang Pasar Atas Kebijakan Reforma Agraria di Desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun 2024.

Sudibyanung, Katon Prasetyo, P., dan Rahmadi, A. (2023). Peluang Penataan Akses Berdasarkan Potensi Wilayah (Studi Kasus Di Kalurahan Jatimulyo)

Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo) *Opportunities For Access Reform Based On Regional Potential (Case Study In Jatimulyo Village) Girimulyo District Kulon Progo Regency).*

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RdanD.

Sukri, Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., dan Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, *3*(1), 19–27. https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599

Sularna, dan Suranto, J. (2016). Implementasi Kebijakan Reforma Agraria di Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar (Studi Asset Reform Dan Acces Reform). *Agustus-Desember*, *3*(2).

Suprapto, I. N. A., Pantyasa, W., dan Sutiarso, M. A. (2023). Analisis Potensi Dan Daya Dukung Fisik Berbasis Gis Di Desa Pupuan, Gianyar *Article history*. https://doi.org/10.51977/jiip.v5i1.1072

Suwondo, Syahza, A., Galib, M., dan Oktarianda, R. (2020). Pengembangan Peta Potensi Desa Berbasis Spasial Untuk Mendukung Perencanaan Pembangunan Desa di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. In *Jurnal Hilirisasi IPTEKS* (Vol. 3, Number 3).

Utomo, D. L., Mulyanto, B., dan Panuju, D. R. (2025). Kondisi Struktur Agraria dan Modal Penghidupan: Studi Kasus Pasca Reforma Agraria di Desa Sumberklampok. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *14*(1), 181–194. https://doi.org/10.23887/jish.v14i1.90050

Wibowo, F. S., Hendro Wibowo, G. D., dan Dwi Putro, W. (2022). Implementasi Pembaruan Agraria Dan Pengelolaan Sumber daya Alam Terhadap *Accsess Reform. Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, *10*(9), 2027. https://doi.org/10.24843/ks.2022.v10.i09.p06

Yasminingrum. (2023). Kebijakan Pengelolaan Sumber daya Alam Bagi Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan. *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, *3*(2), 37–48. https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v3i2.224

Buku dan Modul

Abdussamad, H. Z., dan Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. *CV. Syakir Media Press.*

Adil, A. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik *Get Press Indonesia (Issue January 2024).*

Agustini, M.Y.H., 2018. Ekonomi Manajerial-Pembuatan Keputusan Berdasarkan Teori Ekonomi.

Adhandayani, A., Psi, S., dan Si, M. (2020). Metode Observasi dalam Penelitian Kualitatif. *Modul Ajar*.

Arisaputra, M. I., dan Sh, M. K. (2021). Reforma agraria di Indonesia. *Sinar Grafika (Bumi Aksara).*

Nugroho, A., Suharno, Kistiyah, S., dan Setiowati. (2020). Problematika Reforma Agraria di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *STPN Press*.

Pasaribu, B. S., Herawati, A., Utomo, K. W., dan Aji, R. H. S. (2022). Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis . *Media edu pustaka*.

Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., dan Purnomo, H. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RdanD. *Saba Jaya Publisher*.

Ramadhan, A., Rahim, R., dan Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *In Tahta Media*.

Ridwan, R., dan Hajiali, I. (2022). Analisis Potensi Wilayah (ANPOTWIL).

Salim, M. N., dan Utami, W. (2020). Reforma agraria, menyelesaikan mandat konstitusi: Kebijakan reforma agraria dan perdebatan tanah objek reforma agraria. *STPN Press*.

Sari, O. H., Rukmana, A. Y., Munizu, M., Novel, N. J. A., Salam, M. F., Hakim, R. M. A., ... dan Purbasari, R. (2023). Digital marketing: Maksimalisasi strategi pemasaran digital. *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.

Skripsi, Thesis, dan Disertasi

Anugerah, A. M. (2022). Penyusunan Rencana Aksi Penataan Akses Reforma Agraria Berbasis Potensi Wilayah Desa dan Analisis Ekonominya Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Dadapan Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan). Skripsi Politeknik Agraria STPN.

Budiman, F. (2025). Dampak Pembangunan Masjid Al-Jabbar Terhadap Alih Fungsi Lahan, Nilai Tanah dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Gedebage Kota Bandung. Skripsi Politeknik Agraria STPN.

Huki, S. C. T. L. (2025). Pemerintah Kalurahan Dalam Pengelolaan Potensi Kalurahan (Penelitian BUM Kal Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta.

Krey, K. E. (2025). Implementasi Program Penataan Akses Reforma Agraria Pada Masyarakat di Desa Campur, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Skripsi Politeknik Agraria STPN.

Kristiani, N. (2022). Penyusunan Rencana Aksi Penataan Akses Reforma Agraria Berbasis Potensi Wilayah Kalurahan dan Analisis Ekonominya Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. (Studi Kasus Di Kalurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan). Skripsi Politeknik Agraria STPN.

Kurniawan, A. F. (2024). Prospek Pengembangan Acces Reform Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Berbasis Potensi Fisik dan Non Fisik Wilayah Desa (Studi di Kalurahan Sumberarum, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman). Skripsi Politeknik Agraria STPN.

Lukmono, D.A., 2014. Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro Di Tinjau Dari Pemberian Kredit Oleh Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Karanganyar Tahun 2014. Disertasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Manda, V. (2023). Prospek Pengembangan Akses Reform Untuk Meningkatkaan Pendapatan Masyarakat Berbasis Potensi Fisik dan Non Fisik Wilayah

Kalurahan Sumberrahayu. Skripsi Politeknik Agraria STPN.

Ma'ruf, B. N. A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pada Program Desa Mandiri Budaya (Studi di Kalurahan Putat, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimwa Yogyakarta). Skripsi Institut Pemerintah Dalam Negeri.

Snahan, Y. (2025). Potensi Wilayah Desa Untuk Pengembangan Penataan Akses Reforma Agraria (Studi Di Desa Sidomoyo, Kecamatan Godean Kabupaten Sleman).

Sobang, R. U. L. (2024). Penerapan Good Governance Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kalurahan Tepus Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogayakarta. Skripsi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta.

Supinah. (2022). Penyusunan Rencana Aksi Penataan Akses Reforma Agraria Berbasis Potensi Wilayah Desa dan Analisis Ekonominya Dalaan Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Ngadirojo Kidul Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri). Skripsi Politeknik Agraria STPN.

Peraturan Perundang - Undangan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA)

Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2023 tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa

Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pemajuan Pembangunan Dan Pemberdayaan

Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna. Jakarta: Kementerian Sosial RI.